

ABSTRAK

Perkembangan sistem pembayaran digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengadopsi metode pembayaran non-tunai melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Meskipun penggunaan QRIS secara nasional meningkat, penerapannya pada UMKM di Kabupaten Bondowoso masih menghadapi berbagai kendala. Perbedaan tingkat literasi keuangan, kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital, dan persepsi kemudahan penggunaan diduga mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kepercayaan, dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Kabupaten Bondowoso. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Populasi penelitian berjumlah 40.272 pelaku UMKM di Kabupaten Bondowoso, sedangkan sampel terdiri atas 100 pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, kemudian didistribusikan secara proporsional menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kepercayaan, dan persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Peningkatan ketiga faktor tersebut dapat mendorong penggunaan QRIS pada UMKM di Kabupaten Bondowoso secara lebih optimal dan berkelanjutan serta meningkatkan efektivitas transaksi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari masyarakat dan mendukung perkembangan sistem pembayaran digital di daerah.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Kepercayaan; Persepsi Kemudahan Penggunaan; Keputusan Penggunaan QRIS; UMKM.

ABSTRACT

The development of digital payment systems has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt cashless payment methods through the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Although the use of QRIS has increased nationwide, its implementation among MSMEs in Bondowoso Regency still faces various challenges. Differences in financial literacy, trust in digital payment systems, and perceived ease of use are presumed to influence the decision to use QRIS. This study aims to analyze the influence of financial literacy, trust, and perceived ease of use on the decision to use QRIS among MSMEs in Bondowoso Regency. This study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires. The data were analyzed using multiple linear regression. The population consisted of 40,272 MSMEs in Bondowoso Regency, while the sample comprised 100 MSMEs determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. The sampling technique employed purposive sampling based on predetermined criteria, followed by proportionate stratified random sampling to ensure proportional sample distribution. The results showed that financial literacy, trust, and perceived ease of use each had a significant partial effect on the decision to use QRIS. Improving these three factors can encourage wider and more sustainable QRIS adoption among MSMEs in Bondowoso Regency, enhance the effectiveness of digital transactions in daily business activities, and support the development of the regional digital payment system.

Keywords: *Financial Literacy; Trust; Perceived Ease of Use; Decision to Use QRIS; MSMEs.*